

**Analisis Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Periode 2021**

**Akbar Dwi Antono<sup>1</sup>, Karnila Ali<sup>2</sup>, Sri Retnaning Rahayu<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Metro

Email: [akbardwiantono@gmail.com](mailto:akbardwiantono@gmail.com)<sup>1</sup>, [karnilaali888@gmail.com](mailto:karnilaali888@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah akan membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau menyimpannya sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap kebijakan dividen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur sub sector kimia periode 2021. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dengan koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 5437703402,135 yang berarti jika ROA mengalami kenaikan 1% maka kebijakan dividen (Y) akan mengalami kenaikan nilai sebesar Rp. 5437703402,135. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dengan koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar -10050755397,989 yang berarti jika ROE mengalami kenaikan 1% maka kebijakan dividen (Y) akan mengalami penurunan nilai sebesar Rp.-10050755397,989 terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia periode 2021 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Return On Equity, Kebijakan Dividen*

**Abstract**

*Dividend policy is a decision whether to distribute profits earned by the company to shareholders as dividends, or keep them as retained earnings to finance future investments. This research used descriptive quantitative approach which aims to determine there is an effect of Return On Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) on dividend policy. The samples in this research used 9 chemical manufacturing companies in the chemical sub-sector for the 2021 period. The results of the analysis show that Return On Assets (ROA) has a positive effect on dividend policy with a regression coefficient of the ROA variable (X1) of 5437703402.135, which means that ROA has increased by 1 % then the dividend policy (Y) will increase in value by Rp. 5437703402,135. Meanwhile, Return On Equity (ROE) has a negative effect with the regression coefficient of the ROE variable (X2) of -10050755397.989, which means that if ROE increases by 1%, the dividend policy (Y) will experience a decrease in value of Rp.-10050755397.989 on dividend policy in chemical sub-sector manufacturing companies for the 2021 period listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX).*

**Keywords:** *Return On Assets, Return On Equity, Dividend Policy*

**I. Pendahuluan**

Pada tahun 2019 indonesia mengalami pandemi sehingga terjadi penurunan harga saham yang berdampak kepada para investor sehingga sulit untuk menjual saham. Pada beberapa sektor termasuk sektor kimia manajemen menetapkan laba 2019 tidak dibagikan

sebagai dividen pada tahun 2020 dan ditahan untuk dijadikan modal produksi. Akibat dampak pandemi tahun 2019 banyak investor yang mengalami kerugian jika menjual sahamnya ditahun 2020, sehingga investor tidak mau menjualnya dan menunggu dividen di tahun 2021. Permintaan produksi yang tidak dapat di prediksi karena pandemi covid juga menyebabkan manajemen kesulitan dalam menentukan apakah laba perusahaan akan ditahan sebagai modal produksi atau dibagikan sebagai dividen.

Faktor penting yang mempengaruhi manajemen dalam menentukan kebijakan dividen adalah persediaan, biaya pabrikasi, biaya produksi dan beban pokok produksi, sehingga manajemen sulit dalam menentukan laba yang akan di bagikan sebagai dividen atau disimpan untuk dijadikan modal produksi. Kebijakan dividen dipresentasikan dari besarnya keuntungan yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dan besarnya dana keuntungan yang digunakan untuk investasi perusahaan. Dividen merupakan sinyal positif bahwa perusahaan mampu membayar bunga dan hutang. Perusahaan yang mampu membayar dividen juga dianggap oleh masyarakat umum memiliki kredibilitas yang tinggi (Damayanti dkk, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan manufaktur sub sektor kimia sebagai objek penelitian. Alasannya karena merupakan salah satu perusahaan aktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor kimia dengan laporan terlampir, pada periode 2021, terdapat 3 perusahaan penghasil nondividen di industri kimia. Pada laporan keuangan setiap manajer perusahaan menggunakan rasio keuangan sebelum mengambil keputusan. Dasar menggunakan rasio sebagai salah satu analisis dalam mengantisipasi risiko yang akan di hadapi perusahaan. Risiko merupakan sesuatu yang penuh ketidakpastian sehingga perlu di perhitungkan kembali dalam memilih perusahaan dan menentukan kebijakan (Istiqoma, Febriyanto : 2023). Salah satu analisis rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba karena rasio ini mewakili bagaimana pengembalian dari aktivitas suatu perusahaan. Hasil yang semakin tinggi atas pengembalian aset yang berarti jumlah laba juga akan semakin tinggi yang dapat dihasilkan dari setiap berapa rupiah yang ditanamkan kedalam semua total aset. Begitupun sebaliknya, jika hasil yang didapatkan semakin rendah maka pengembalian aset dan pendapatan laba bersih akan semakin rendah juga dari berapa rupiah yang ditanamkan kedalam semua total aset perusahaan tersebut serta *Return On Effect* (ROE) yang merupakan rasio laba setelah pajak (EAT) terhadap ekuitas. (Wijaya, 2019).

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Dalam penelitian ini yang dibutuhkan adalah data laporan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dengan mengkaji perihal terdapat pengaruh tidak nya variabel dependen dan independen atau bersifat korelatif, maksudnya penelitian tersebut mengkaitkan korelasi variabel satu atau lebih dengan yang lain dalam satu kelompok

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur sub sektor kimia pada periode 2021 yang dihasilkan melalui teknik sampling berupa *purposive sampling* dengan kriteria bahwa perusahaan tersebut secara teratur mengajukan laporan keuangan dan memiliki data keuangan yang lengkap dengan membayar dividen kepada pemegang sahamnya pada tahun 2021 serta perusahaan tidak mengalami kerugian pada periode penelitian.

**III. Hasil Dan Pembahasan**

**A. Hasil**

**1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Setiawati, 2021) uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya dengan memeriksa nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan  $VIF < 10$  menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	,168		
ROA	,848	<b>,153</b>	<b>6,534</b>
ROE	,641	<b>,153</b>	<b>6,534</b>

Sumber : Hasil Output Spss 22

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel sebesar 6.534 berada di bawah 10,00. Selain itu, nilai Tolerance kedua variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,10 yaitu 0,153. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada muktikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

			Unstandardized Residual	ROA	ROE
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,296	,283
		Sig. (2-tailed)		<b>,439</b>	<b>,460</b>
		N	9	9	9
ROA		Correlation Coefficient	,296	1,000	.766*
		Sig. (2-tailed)	,439		,016
		N	9	9	9
ROE		Correlation Coefficient	,283	.766*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,460	,016	
		N	9	9	9

Sumber : Hasil Output Spss 22

Dari hasil output diatas, dapat diketahui bahwa korelasi antara ROA dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0.439 dan korelasi ROE dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0.460. Karena hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak di temukan adanya masalah Heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi untuk mendeteksi kedekatan suatu hubungan, hipotesis didefinisikan sebagai terjadinya korelasi antara dua pengamatan, dimana terjadinya suatu data persiapan dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika ada korelasi, itu disebut masalah autokorelasi. Pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (uji DW) untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi pada model regresi (Magfiroh dkk 2018). Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi:

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 <sup>a</sup>	.098	-.202	471962517 76,296	<b>2,407</b>

Sumber : Hasil Output Spss 22

Dari output diatas nilai DW yang dihasilkan dari nilai regresi adalah **2,407**. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 0,05 dan jumlah data (n) = 9, serta k = 2 diperoleh nilai dL sebesar 0,629 dan dU sebesar 1,699. Karena nilai DW (**2,407**), berada diatas nilai dL dan dU menggambarkan kesimpulan yang berarti ROA dan ROA tidak terdapat autokorelasi terhadap Kebijakan dividen.

**2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk menguji secara statistik kebenaran suatu pernyataan dan menarik kesimpulan tentang penerimaan atau penolakan pernyataan itu (Anuraga dkk 2021).

**a. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi sederhana (r<sup>2</sup>) antara variabel X1 dan Y, antara variabel X2 dan Y. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y dan besarnya pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y.

**Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1	.249 <sup>a</sup>	<b>,062</b>	-.072	44563039937,849

Hasil : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, nilai r<sup>2</sup> sebesar 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa 6,2% Kebijakan Dividen (Y) dipengaruhi oleh variabel *Return On Asset*, sedangkan 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain komponen variabel dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**Tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X2	.304 <sup>a</sup>	<b>,092</b>	-,038	43840982935,466

Hasil : Output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, nilai r<sup>2</sup> sebesar 0,092. Hal ini menunjukkan bahwa 9,2% Kebijakan Dividen (Y) dipengaruhi oleh variabel *Return On Equity*, sedangkan 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain komponen variabel dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**b. Analisis Regresi Berganda**

Regresi Linear Berganda adalah algoritma yang digunakan untuk menemukan pola hubungan antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Padilah & Adam, 2019). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Hasil uji analisis regresi berganda sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>38611913571,418</b>	24650687486,287		1,566	,168
ROA	<b>5437703402,135</b>	27157147918,212	,198	,200	,848
ROE	<b>-10050755397,989</b>	20486571866,026	-,486	-,491	,641

Hasil : Output SPSS 22

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 38611913571,418 + 5437703402,135 + (-10050755397,989)X_2$$

$$Y = 38611913571,418 + 5437703402,1351 - 10050755397,9892$$

Dari hasil output di atas persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstan sebesar 38611913571,418 : artinya jika ROA dan ROE nilainya adalah 0, maka kebijakan Dividen Y, memiliki nilai 38611913571,418
- 2) Koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar 5437703402,135 : berarti jika ROA mengalami kenaikan 1% maka kebijakan dividen (Y) akan mengalami kenaikan nilai sebesar Rp. 5437703402,135. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan kebijakan dividen, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
- 3) Koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar -10050755397,989 : berarti jika ROE mengalami kenaikan 1% maka kebijakan dividen (Y) akan mengalami penurunan nilai sebesar Rp.-10050755397,989. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara ROE dengan kebijakan dividen, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

**c. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen (Lestari dkk 2019). Pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Apabila angka signifikansi  $\geq 0,05$  , maka H0 diterima atau H1 ditolak.
- Apabila angka signifikansi  $< 0,05$  , maka H0 ditolak atau H1 diterima.

**Tabel 7. Nilai Uji F**

Model	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2	727560487145262000000,000	<b>,327</b>	.733 <sup>b</sup>
Residual	6	2227486181731520000000,000		
Total	8			

Hasil : Output Spss 22

Berdasarkan tabel diatas hasil yang diperoleh yaitu keputusan H0 diterima dan H1 ditolak. Dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 0,327 lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 4,737. Berdasarkan hasil pengujian dan dasar dari pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi bahwa nilai signifikan dari uji F sebesar 0,733 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen kebijakan dividen.

**B. Pembahasan**

**1. Return On Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan Dividen (Y). Hasil pada analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,62 yang disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh 6,2% terhadap kebijakan dividen. Sedangkan melalui hasil analisis regresi X1 sebesar 5437703402,135 dan bilangan konstantanya sebesar 38611913571,418 menunjukkan besarnya kebijakan Dividen (Y) akan positif tanpa dipengaruhi oleh *Return On Asset* dengan arti jika nilai X1 sebesar nol. Koefisien regresi sebesar 5437703402,135 menunjukkan bahwa *Return On Asset* meningkat 1 (satu) maka kebijakan Dividen (Y) akan meningkat sebesar 5437703402,135. Menunjukkan bahwa *Return On Asset* (X1) berpengaruh positif terhadap kebijakan Dividen (Y). Tanda positif ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki posisi keuntungan/ laba yang semakin kuat berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar dividen dengan nilai yang lebih tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Mutia(2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA, maka kemungkinan pembagian dividen semakin besar. Dengan kata lain, semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, maka akan semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.

**2. Return On Equity (ROE) Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan Dividen (Y). Hasil pada analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,92 yang disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh 9,2% terhadap kebijakan dividen. Sedangkan melalui hasil analisis regresi X2 sebesar -10050755397,989 dan bilangan konstantanya sebesar 38611913571,418 menunjukkan besarnya

kebijakan Dividen (Y) akan positif tanpa dipengaruhi oleh *Return On Equity* dengan arti jika nilai X2 sebesar nol. Koefisien regresi sebesar -10050755397,989 menunjukkan bahwa *Return On Equity* meningkat 1 (satu) maka kebijakan Dividen (Y) akan menurun sebesar 10050755397,989. Menunjukkan bahwa *Return On Equity* (X2) berpengaruh negatif terhadap kebijakan Dividen (Y). *Return On Equity* yang memiliki regresi arah negatif yang dimaksud apabila *Return On Equity* suatu perusahaan meningkat, maka dividen yang akan dibagikan akan menurun.

Tidak signifikannya variabel *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini menandakan bahwa kenaikan atau penurunan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap berapa besar kecilnya Dividen yang akan dibagikan kepada investor. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* bukan faktor yang dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia pada periode 2021.

Hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan yang bersekala besar memiliki berbagai macam aktivitas. Perusahaan dengan tingkat nilai ROE tinggi belum tentu membagikan dividen yang tinggi pula, karena dana yang tersedia digunakan untuk pembiayaan lainnya.

Hasil dari penelitian ini berlawanan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudhanto & Aisjah(2013) yang menunjukkan ROE berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Perbedaan sampel, periode penelitian dan proksi perhitungan dapat menyebabkan perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian lain yang menghasilkan pengaruh *Return On Equity* terhadap Dividen Positif dan signifikan.

#### **IV. Kesimpulan Dan Saran**

##### **A. Kesimpulan**

1. *Return On Asset* (ROA) *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia periode 2021 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia periode 2021 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

##### **B. Saran**

1. Bagi perusahaan meskipun *Return On Asset* dan *Return On Equity* bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, perusahaan harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkannya dalam kebijakan dividen karena *Return On Asset* terbukti berpengaruh positif meskipun tidak signifikan.
2. Bagi investor diharapkan selalu memperhatikan variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode dan variabel penelitian, dengan jumlah periode lebih banyak dan variabel independen yang banyak dimungkinkan dapat memprediksi lebih tepat tentang Dividen perusahaan manufaktur secara keseluruhan.

#### **Daftar Pustaka**

- Akmal, H. (2016). junal lembaga keuangan dan perbankan. *Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(7), 154.
- Ali, K. (2022). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Saham LQ 45 Tahun 2020-2021 Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal. *Manajemen*, 16.

## **Jurnal Manajemen Diversifikasi**

Vol. 5. No. 1 (2025)

- Amirullah. (2015). Populasi dan sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik). *Bayumedia Publishing Malang*, 14.
- Ammy, B. (2021). *Analisis Determinan yang Mempengaruhi Return On Equity*. 776–786.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal Budimas*, 03(02), 327–334.
- Asha, N. P., & Sari, S. (2022). Konsep Dan Perhitungan Kinerja Investasi Terhadap Perencanaan Keuangan Investor. *Perhitungan Kinerja Investasi*, 16.
- Ayuwardani, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal*, VII(1), 16.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Distribusi*, 9(1), 1–13.
- Damayanti, R., Marwati, F. S., & Widiyanti, R. (2017). Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori lintner. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 183–194. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Desrienne, D. J. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham*.
- Halkam, H. (2020). *Pengantar Pasar Modal*. 51.
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity ( ROE ). *Kajian Islam Dan Masyarakat*, 29, 79–98.
- Indonesia, R. (1995). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar modal*.
- Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 1–13.
- Iskandar, J. (2019). *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan*. III(1), 114–123.
- Istiqoma, L., Febriyanto, F., & Septiana, N. (2023). Analisis Perbedaan Harga Saham, Abnormal Return, Dan Risiko Tidak Sistematis Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Japlani, A., Febriyanto, & Hanum, M. (2020). Pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan. *Manajemen*, 14(2), 12.
- Josephine, S., Malau, M., & Situmorang, H. (2020). *Pengenalan Menabung Saham Kepada Jamaah Masjid Di Lokasi Dekat Uki Cawang*. 3(1), 43–49.
- Junaeni, I. (2017). *Pengaruh EVA , ROA , DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. 2.
- Junaidi. (2018). Processing Data Penelitian Kuantitatif. *Eviews*, 1–28.
- Kasmir. (2018). manajemen keuangan konsep dan implementasi. *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*, 23, 1–63.
- Kumaidi, R. K., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR Dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu*

- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 38–55. <https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>
- Magfiroh, S., Sunarmo, A., & Primasari, D. (2018). Profesional Audit Dan Etika Kerja Terhadap Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 103–116. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2619>
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8, 62–71.
- Mutia, V. S. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen.*
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0.* 37.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 117–128.
- Pamungkas, N., & Janah, I. (2017). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen.*
- Pangestuti, D. C. (2018). *Jurnal Mitra Manajemen ( JMM Online ).* 2(5), 449–464.
- Prajitno, S. B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* 1–29.
- Rahayu, & Yuniati, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–18.
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , DAN ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal*, 7(4), 2106–2133.
- Rahmananda, Z., & Gustyana, T. T. (2019). *Jurnal Mitra Manajemen ( JMM Online ).* 3(12), 1128–1140.
- Retnawati, H. (2017). Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data dan Isu Plagiarisme di Stikes Surya Global Yogyakarta. *E-Jurnal*, September 2017.
- Reysa, R., & Fitroh, U. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan. *Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer , Ekonomi dan Manajemen ( JIKEM ).* 2(1), 1578–1589.
- Sarmiento, J. D. C., & Dana, M. (2016). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4224–4252.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>
- Setyorini, & Minarsih, M. (2016). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Manajemen*, 2(2).

- Soebiantoro, U. (2021). *Perdagangan Saham Yang Paling Moncer Dalam Masa Pandemi*. 48–56.
- Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Akuntansi*, 4(2), 65–74.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Stitbb.Ac.Id*, 6115, 342–351.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). *Pengaruh CR , DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan*. 1(2), 25–42.
- Widiyanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. *Journal Bina Ekonomi*, 21(4), 35–49.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Asset dan Return On Equity Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Journal Ilmu Manajemen*, 40–51.
- Windyasari, H. R., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Collateral Asset Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntasni*, 6(November).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2), 96–102.
- Youriza, Y., & Gama, A. W. S. (2020). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. 1, 28–38.
- Yudhanto, S., & Aisjah, S. (2013). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–14. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)